

Aksi Indonesia Gelap: Mau APBN Sehat, Kurangi Korupsi, Bukan Efisiensi

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 20/02/2025



ORINEWS.id – Sejumlah mahasiswa menggelar demonstrasi bertajuk “Indonesia Gelap” di Patung Kuda Arjuna Wijaya, Gambir, Jakarta Pusat, pada Kamis (20/2/2025) pukul 16.03 WIB.

Berdasarkan pantauan Kompas.com pukul 16.03 WIB, sejumlah mahasiswa mengekspresikan keresahan melalui berbagai poster bernada kritik.

“Mau APBN sehat, kurangi korupsi, bukan efisiensi, apalagi makan bergizi,” tulis salah satu poster.

“Yang berkuasa, buka mata, mati rasa, gila harta. Rakyatnya, nelangsa,” tulis poster lainnya.

Selain itu, demonstran juga memegang poster bergambar sosok yang mirip dengan Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN) Luhut

Binsar Pandjaitan.

“Indonesia terang, karena kami dibuat kenyang dari pajak mereka,” pesan poster yang bergambar sosok mirip Luhut itu.

Dalam aksi ini, mahasiswa yang tergabung dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) menyampaikan sembilan tuntutan yang telah diperbaharui, antara lain:

- Kaji ulang Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 yang berfokus pada efisiensi belanja dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk Tahun Anggaran 2025.
 - Transparansi status pembangunan dan pajak rakyat.
 - Evaluasi besar-besaran untuk program makan bergizi gratis.
 - Tolak revisi Undang-Undang Minerba yang bermasalah.
 - Tolak dwifungsi TNI.
 - Sahkan Undang-Undang perampasan aset.
 - Tingkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan secara nasional.
 - Tolak impunitas dan tuntaskan kasus Hak Asasi Manusia (HAM) berat.
 - Tolak campur tangan [Jokowi](#) dalam pemerintahan saat ini.
- [source:kompas]